

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN AREA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:  
**Nama : Wiwik Kasdifa**  
**Npm : 2205170070**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **WIWIK KASDIFA**  
NPM : **2205170070**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN AREA**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si)

Pembimbing

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si)

(Asst. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir ini disusun oleh:

Nama : WIWIK KASDIFA  
N P M : 2205170070  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN AREA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

**Nama Lengkap** : Wiwik Kasdifa  
**NPM** : 2205170070  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen  
**Nama Dosen Pembimbing** : Isna Ardila, S.E., M.Si  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Variabel literasi keuangan diganti jadi literasi akuntansi - jelaskan yg menjadi permasalahan, teor pendukung, hasil penelitian terdahulu.	17 Desember	f
Bab 2	- Jelaskan indikator masing2 variabel x dan y - Kerangka konseptual & gambar harus sejalan	7 Januari	f
Bab 3	- Definisi operasional variabel - populasi & sampel	14 Januari	f
Bab 4	- Pembahasan jelaskan bagaimana variabel x dapat mempengaruhi variabel y - Hitung-hitung penelitian terdahulu	11 Maret	f
Bab 5	- Kesimpulan hasil penelitian - saran & keterbatasan penelitian	13 Maret	f
Daftar Pustaka	- Adiksi - mendeley - cekin kutipan harus ada terdapat di daftar pustaka	30 Maret	f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- selesai bimbingan skripsi - bisa untuk di gunakan / di bimbing	1 APRIL	f

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc )

Medan, April 2026  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN AREA**

**Oleh:**

**Wiwik Kasdifa**

**Email: kasdifawiwik@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan modal usaha terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 pelaku UMKM sektor kuliner dan dagang di Kecamatan Medan Area yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh (sensus sampling). Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area. (2) Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi akuntansi dan semakin memadai kondisi modal usaha yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin optimal pula kinerja usaha yang dapat dicapai.

**Kata Kunci: Literasi Akuntansi, Modal Usaha, Kinerja UMKM**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING LITERACY AND BUSINESS CAPITAL ON THE PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) IN MEDAN AREA DISTRICT***

**Oleh:**

**Wiwik Kasdifa**

**Email: [kasdifawiwik@gmail.com](mailto:kasdifawiwik@gmail.com)**

*This study aims to examine and analyze the effect of accounting literacy and business capital on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Area District, Medan City, North Sumatra. The research method used is a quantitative method with an associative research type. The sample in this study consisted of 62 MSME owners in the culinary and trading sectors in Medan Area District, selected using the saturated sampling (census sampling) technique. Data analysis used Structural Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Square (PLS) approach using SmartPLS 4 software. The results showed that: (1) Accounting literacy has a positive and significant effect on MSME performance in Medan Area District. (2) Business capital has a positive and significant effect on MSME performance in Medan Area District. Therefore, the higher the level of accounting literacy and the more adequate the business capital owned by MSME actors, the more optimal the business performance that can be achieved.*

***Keywords: Accounting Literacy, Business Capital, MSME Performance***

## KATA PENGANTAR



Assalam'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya pada setiap umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semuanya. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dengan judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area”**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Yondra dan ibunda tercinta Mardiana yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu , diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isna Ardila, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kakak dan Abang penulis tercinta yaitu: Rahmadani, dan Ibrahim yang penulis sayangi.

10. Sahabat-sahabat penulis Yola Molita, Ananda Putri Zulaikha, Khairani Syifa dan Siti Nurhaliza yang telah memberikan semangat, dukungan dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang mau berjuang dan tetap Tangguh untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan penulis berharap Tugas Akhir ini bisa menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

**Medan, April 2026**  
**Penulis**



**WIWIK KASDIFA**  
**NPM: 2205170070**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Batasan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Kajian Teori .....	12
2.1.2 Kinerja UMKM .....	12
2.1.2 Literasi Akuntansi.....	12
2.1.3 Modal Usaha.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Konseptual .....	25
2.4 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Definisi Operasional.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data .....	50

4.3 Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 3.2 Rencana Penelitian .....	33
Tabel 3.3 Instrumental skala likert.....	34
Tabel 4.1 Skala Likert .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	44
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Literasi Akuntansi (X1) .....	45
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Modal Usaha (X2) .....	47
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja UMKM (Y) .....	49
Tabel 4.9 Outer Loadings Hasil Analisis SEM-PLS.....	52
Tabel 4.10 Construct Reliability and Validity .....	53
Tabel 4.11 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity).....	54
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R-Square).....	55
Tabel 4.13 Ukuran Efek (F-Square).....	56
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis (Direct Effect).....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 PLS Algoritma.....	51
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis ( <i>Path Coefficient</i> ) .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM dengan jumlah mencapai lebih dari 60 juta unit usaha pada tahun 2025 (<https://ukmindonesia.id/>). UMKM tersebar di berbagai sektor usaha, mulai dari kuliner, fashion, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai lebih dari 60 persen, dengan sektor kuliner (makanan dan minuman) menjadi salah satu sektor yang paling dominan (Mujiatun et al., 2022). Keberadaan UMKM tidak hanya sebagai sumber pendapatan utama bagi pelaku usaha, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal di berbagai daerah.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh para wirausahawan adalah kinerja UMKM yang optimal. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang semakin penting dalam perekonomian nasional menuntut pelaku usaha untuk mampu mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, berbagai kendala masih dihadapi, terutama dalam upaya menjaga stabilitas dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut tercermin dari kemampuan usaha dalam menunjukkan peningkatan kinerja dan hasil yang dicapai, sehingga menggambarkan posisi usaha yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya (Prasetyo & Wahyuni, 2023).

Kinerja UMKM merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi (Permata & Sulisty, 2021). Kemampuan mempertahankan keberlangsungan kegiatan bisnis dapat dilihat melalui peningkatan penjualan dan pendapatan yang diperoleh secara konsisten (Santoso et al., 2022). Selain itu, pertumbuhan modal, peningkatan volume penjualan, output produksi, serta penyerapan tenaga kerja menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan usaha (Lestari et al., 2023). Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, pelaku UMKM juga dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan dan memperluas skala operasionalnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM pada pelaku umkm antara lain adalah faktor literasi akuntansi dan modal usaha.

Salah satu faktor yang dihadapi UMKM adalah masalah pengelolaan keuangan yaitu literasi akuntansi. Literasi akuntansi merupakan pemahaman tentang transaksi yang memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan akuntansi yang penting, menjelaskan transaksi keuangan, membuat keputusan dan menjelaskan mengapa keputusan dibuat serta dampak konsekuensi dari keputusan manajemen (Basyir et al., 2024). Menurut Sari et al. (2021), literasi akuntansi mencakup tiga komponen utama yaitu kemampuan melaksanakan pencatatan transaksi, pemahaman tentang tujuan pencatatan transaksi, dan konsistensi dalam pencatatan transaksi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang baik akan mampu mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usaha secara sistematis, sehingga dapat memantau jalannya bisnis dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh serta modal yang sudah terpakai untuk usaha, yang

nantinya membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha dengan lebih baik sehingga kinerja UMKM dapat tercapai.

Sejalan dengan hal tersebut, Lubis et al. (2024) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan arah kebijakan usaha. Informasi tersebut membantu pelaku UMKM dalam menilai kondisi usaha secara menyeluruh, menyusun perencanaan usaha, serta mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dengan pemanfaatan informasi yang tepat, pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafisa dan Triyanto (2023) menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Demikian pula, penelitian Wahyuni et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah modal usaha. Modal usaha merupakan sumber daya yang digunakan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan bisnis, baik dalam bentuk dana maupun sarana pendukung operasional. Hidayah et al. (2022) menyatakan bahwa modal usaha menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran aktivitas usaha, terutama dalam memenuhi kebutuhan produksi dan operasional. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa sumber pendanaan usaha dapat berasal dari modal sendiri, laba yang dihasilkan, serta pinjaman dari pihak eksternal seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Pelaku UMKM yang memiliki ketersediaan sumber

daya tersebut dapat memenuhi berbagai kebutuhan usaha, mulai dari pembelian bahan baku, penyediaan peralatan, hingga pembiayaan operasional sehari-hari.

Kondisi ini memungkinkan usaha dijalankan secara lebih stabil dan terencana, sehingga pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya dan mencapai kinerja UMKM yang optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Masliannur (2022) mengemukakan bahwa kondisi keuangan yang memadai memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengatur arah pengembangan usaha. Dukungan tersebut memungkinkan penyesuaian skala produksi, peningkatan mutu produk, serta perluasan aktivitas pemasaran sesuai dengan dinamika pasar. Selain itu, perencanaan penggunaan dana yang efektif membantu pelaku usaha mengantisipasi berbagai tantangan yang muncul selama proses usaha berlangsung. Keadaan ini memperkuat kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan peluang tercapainya hasil usaha yang optimal. Penelitian Daromes et al. (2022) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Demikian pula, penelitian Khoirunnisa dan Nugraeni (2025) menemukan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area yang dijadikan sebagai sumber informasi, ditemukan permasalahan mendasar terkait literasi akuntansi dan modal usaha yang perlu dikaji lebih mendalam. Permasalahan pertama yang ditemukan adalah terkait literasi akuntansi, dimana 6 pelaku UMKM atau sebesar 60% yang masih mencampurkan

keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Pelaku usaha menggunakan uang hasil penjualan untuk memenuhi kebutuhan pribadi tanpa dilakukan pencatatan yang jelas dan terpisah, sehingga arus kas usaha menjadi tidak terkontrol. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu mengetahui secara pasti jumlah pendapatan, besarnya biaya operasional, serta keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Ketidakjelasan informasi keuangan tersebut berdampak pada kesulitan dalam menilai kinerja usaha, yang pada akhirnya menghambat pencapaian kinerja UMKM yang optimal.

Selain itu, pencampuran harta pribadi dengan harta usaha mengakibatkan pelaku UMKM tidak memiliki dasar yang kuat dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan. Pelaku usaha kesulitan menentukan kebutuhan modal kerja, tidak mampu mengalokasikan dana secara tepat, serta tidak dapat mengevaluasi efisiensi penggunaan biaya. Kondisi ini menyebabkan pengambilan keputusan usaha menjadi kurang tepat, seperti kesalahan dalam menentukan harga jual, keterlambatan dalam membayar kewajiban, serta ketidakmampuan menyiapkan dana untuk pengembangan usaha. Akibatnya, pertumbuhan usaha menjadi lambat, stabilitas keuangan terganggu, dan kinerja UMKM sulit dicapai secara optimal.

Menurut teori entitas, Suwardjono (2016) menjelaskan bahwa usaha harus diperlakukan sebagai suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pemiliknya. Teori entitas menegaskan bahwa seluruh transaksi keuangan usaha harus dicatat secara terpisah dari transaksi pribadi pemilik agar laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Pemisahan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja usaha,

serta tingkat keuntungan secara objektif. Dengan demikian, penerapan teori entitas melalui pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi dasar penting dalam mendukung perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja UMKM.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya literasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang menghambat kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2018) yang menyatakan bahwa pemisahan antara harta pribadi dan harta usaha merupakan prinsip dasar dalam akuntansi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang andal dan relevan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemahaman literasi akuntansi yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendorong pertumbuhan dan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah terkait modal usaha, di mana 6 pelaku UMKM atau sebesar 60% yang mengalami keterbatasan modal usaha. Keterbatasan modal tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam menambah persediaan bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, serta melakukan pengembangan dan inovasi produk. Kondisi ini menyebabkan volume produksi menjadi terbatas sehingga pelaku usaha tidak mampu memenuhi permintaan pasar secara optimal. Akibatnya, tingkat penjualan menjadi rendah, pendapatan usaha menurun, dan pencapaian kinerja UMKM menjadi terhambat.

Selain itu, keterbatasan modal mengakibatkan pelaku UMKM kesulitan dalam memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan kualitas kemasan, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha. Beberapa pelaku

usaha hanya mengandalkan modal pribadi dengan jumlah yang relatif kecil dan belum memiliki akses yang memadai terhadap sumber pembiayaan formal. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu melakukan ekspansi usaha, sulit bersaing dengan pelaku usaha lain yang memiliki modal lebih besar, serta tidak dapat memanfaatkan peluang pasar yang tersedia. Akibatnya, pertumbuhan usaha berjalan lambat, daya saing menurun, dan kinerja UMKM sulit dicapai secara berkelanjutan.

Menurut teori faktor produksi, Sukirno (2016) menjelaskan bahwa modal merupakan salah satu faktor utama dalam proses produksi selain tenaga kerja, tanah, dan kewirausahaan. Modal digunakan untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, menyediakan peralatan produksi, serta membiayai kegiatan operasional usaha. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan kapasitas produksi, memenuhi permintaan pasar, serta meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha. Sebaliknya, keterbatasan modal akan membatasi kegiatan produksi dan pengembangan usaha sehingga menghambat pencapaian kinerja UMKM.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterbatasan modal usaha menjadi salah satu faktor yang menghambat kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa modal kerja merupakan faktor utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, karena tanpa modal yang cukup maka kegiatan produksi dan penjualan tidak dapat berjalan secara optimal. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kecukupan modal akan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan usaha, meningkatkan penjualan, serta memperkuat keberlanjutan dan kinerja UMKM.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terdapat penelitian oleh Setyorini (2023) yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian Daswal et al. (2023) menilai pengaruh penggunaan informasi akuntansi, inovasi usaha, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Berbeda lagi, penelitian Andreas dan Wibowo (2023) menganalisis penerapan literasi akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM, sementara penelitian Sugiwa et al. (2025) mengkaji transformasi literasi akuntansi digital dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Penelitian Siagian (2024) meneliti pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM, sedangkan Malikhah et al. (2024) memfokuskan pada peran literasi keuangan, modal keuangan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian di atas, diperoleh masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menggabungkan literasi akuntansi dan modal usaha terhadap kinerja UMKM pada sektor kuliner (makanan dan minuman) di Kecamatan Medan Area.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Area masih menghadapi masalah literasi akuntansi rendah dan keterbatasan modal yang berdampak pada kinerja usaha. Literasi akuntansi rendah tercermin dari pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga informasi keuangan tidak akurat dan menghambat pengambilan keputusan. Keterbatasan modal juga membatasi peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pasar yang menurunkan daya saing. Urgensi penelitian ini penting mengingat sektor kuliner memiliki potensi besar namun belum optimal tanpa dukungan literasi akuntansi dan modal yang memadai.

Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan literasi akuntansi agar pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan tertib dan memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha untuk memudahkan akses pembiayaan formal. Penelitian ini juga memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan modal yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas skala usaha. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi dan kewirausahaan serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga pembina dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Literasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki literasi akuntansi yang rendah, terlihat dari masih adanya pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha serta belum teratur dalam melakukan pencatatan keuangan.
2. Keterbatasan modal usaha yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM menyulitkan pengembangan usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan perluasan jangkauan pasar.
3. Kesulitan pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena tidak memiliki laporan keuangan yang memadai.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terfokus terhadap masalah-masalah yang ingin dipecahkan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Penelitian dilakukan pada UMKM sektor kuliner (makanan dan minuman) dan sektor dagang di Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai literasi akuntansi, dan modal usah terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.
- b) Bagi peneliti yang akan datang, dapat menambah pengalaman dan referensi untuk melakukan riset selanjutnya tentang penggunaan literasi akuntansi, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang akuntansi dan kewirausahaan, serta menambah wawasan mengenai pengaruh literasi akuntansi dan modal usaha terhadap kinerja UMKM.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya literasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha dan pentingnya modal usaha yang cukup untuk mengembangkan usaha. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM dalam melakukan perbaikan pengelolaan keuangan dan strategi permodalan untuk mencapai keberhasilan usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja UMKM**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM**

Anthony dan Govindarajan (2017) melalui konsep Sistem Pengendalian Manajemen menegaskan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil dari efektivitas implementasi strategi melalui proses pengendalian yang sistematis. Sistem Pengendalian Manajemen didefinisikan sebagai proses di mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks UMKM, Anthony dan Govindarajan (2017) menekankan bahwa pencapaian kinerja yang optimal memerlukan ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan sumber daya keuangan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis. Evaluasi kinerja harus dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang saling terkait dalam mencapai tujuan strategis organisasi.

Dalam penjelasan yang lebih mendalam, Anthony dan Govindarajan (2017) menjelaskan bahwa kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh dua elemen kritis dalam sistem pengendalian manajemen, yaitu kualitas informasi untuk pengambilan keputusan dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Pertama, sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan manajemen untuk melakukan perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja

aktual, dan evaluasi terhadap pencapaian target secara sistematis. Kedua, ketersediaan modal yang cukup menjadi prasyarat penting dalam implementasi strategi, karena tanpa sumber daya finansial yang memadai, rencana strategis tidak dapat dilaksanakan secara efektif. Kedua elemen ini saling berinteraksi dalam siklus pengendalian manajemen yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan evaluasi untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Hidayat et al. (2022) menjelaskan bahwa pencapaian kinerja merupakan tingkat keberhasilan atas pelaksanaan tugas tertentu yang diukur melalui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pasar. Hasil yang baik ditunjukkan dengan kemampuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya, mengembangkan skala bisnis, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian.

Permata dan Sulistyono (2021) menambahkan bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi. Sipayung dan Lubis (2025) mendefinisikan kinerja sebagai capaian kerja yang diperoleh individu atau organisasi ketika melaksanakan tugas dan kewajibannya berdasarkan standar yang telah ditentukan untuk meraih tujuan tertentu. Sementara Lubis dan Lufriansyah (2024) menyatakan bahwa pencapaian tersebut merupakan ukuran dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki guna mencapai objektif usaha, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

Anggraini dan Nasution (2022) menambahkan bahwa pencapaian kinerja sangat dipengaruhi oleh orientasi terhadap pasar dan jiwa kewirausahaan yang

dimiliki pelaku usaha. Rahayu et al. (2022) menyoroti peran krusial faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajerial pemilik usaha dalam mempengaruhi pencapaian optimal. Santoso et al. (2022) menegaskan bahwa kemampuan mempertahankan keberlangsungan kegiatan bisnis dapat dilihat melalui peningkatan penjualan dan pendapatan yang diperoleh secara konsisten.

Berdasarkan berbagai perspektif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM mencerminkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien melalui optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia. Pencapaian ini tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek non-keuangan seperti kepuasan pelanggan, kemampuan berinovasi, dan daya adaptasi terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

#### **2.1.1.2 Indikator Kinerja UMKM**

Menurut Hidayat et al. (2022), indikator kinerja UMKM dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu:

1. **Pertumbuhan Penjualan.** Peningkatan jumlah penjualan produk atau jasa dalam periode tertentu yang menunjukkan kemampuan UMKM dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing.
2. **Pertumbuhan Keuntungan.** Peningkatan laba bersih yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi seluruh biaya operasional, yang menggambarkan efisiensi pengelolaan usaha.

3. **Pertumbuhan Modal.** Peningkatan aset atau modal usaha yang menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengakumulasi kekayaan dan memperkuat fondasi bisnis.
4. **Pertumbuhan Tenaga Kerja.** Penambahan jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha, yang mengindikasikan ekspansi dan perkembangan skala usaha.

Menurut Kaplan dan Norton dalam konsep Balanced Scorecard (Malikhah et al., 2024), kinerja usaha dapat dilihat dari empat perspektif yaitu:

1. **Perspektif Keuangan.** Meliputi profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan pendapatan yang menunjukkan kesehatan finansial usaha.
2. **Perspektif Pelanggan.** Meliputi kepuasan pelanggan, loyalitas, retensi, dan pangsa pasar yang menggambarkan posisi kompetitif usaha.
3. **Perspektif Proses Bisnis Internal.** Meliputi efisiensi operasional, kualitas produk/jasa, dan inovasi proses yang mendukung peningkatan kinerja.
4. **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.** Meliputi kompetensi SDM, sistem informasi, dan budaya organisasi yang menjadi fondasi pengembangan usaha.

### **2.1.1.3 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM**

Anthony dan Govindarajan (2017) menekankan bahwa pencapaian kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam sistem pengendalian manajemen. Faktor-faktor tersebut mencakup ketersediaan dan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta kemampuan dalam implementasi strategi melalui mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis.

Menurut Hidayat et al. (2022), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu:

1. Faktor Internal:

- a. Aspek sumber daya manusia (kompetensi, motivasi, dan pengalaman)
- b. Aspek keuangan (modal, manajemen keuangan, dan akses permodalan)
- c. Aspek teknis produksi (teknologi, kualitas produk, dan efisiensi)
- d. Aspek pemasaran (strategi pemasaran, jaringan distribusi, dan promosi)

2. Faktor Eksternal:

- a. Kebijakan pemerintah (regulasi, insentif pajak, dan program pemberdayaan)
- b. Kondisi ekonomi (inflasi, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi)
- c. Akses terhadap pasar (peluang ekspor, kemitraan, dan jaringan bisnis)
- d. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Tambunan (2020) menambahkan bahwa kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, akses terhadap informasi pasar, serta kemampuan berinovasi dalam produk dan proses bisnis.

## **2.1.2 Literasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Akuntansi**

Literasi akuntansi merupakan kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut Ramadhani et al. (2022), literasi akuntansi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memahami konsep-

konsep dasar akuntansi, prinsip pencatatan, dan pelaporan keuangan yang berguna untuk mengelola usaha secara efektif.

Sari et al. (2021) menjelaskan bahwa literasi akuntansi mencakup kemampuan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan sederhana, menganalisis informasi keuangan, dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Bagi pelaku UMKM, literasi akuntansi sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nugroho dan Putri (2021) menyatakan bahwa literasi akuntansi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam pembukuan, tetapi juga meliputi pemahaman tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, perhitungan laba rugi, analisis arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pelaku UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Riyadi et al. (2021) menambahkan bahwa literasi akuntansi yang tinggi akan memudahkan pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip dasar akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan secara komprehensif, namun lebih spesifik berfokus pada aspek pencatatan, pelaporan, dan penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi adalah kemampuan pelaku usaha dalam memahami, menerapkan, dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi

keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pemanfaatan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja usaha.

### **2.1.2.2 Indikator Literasi Akuntansi**

Menurut Setyorini (2023), indikator literasi akuntansi dapat diukur melalui beberapa aspek:

1. **Pemahaman Konsep Akuntansi (Understanding).** Kemampuan memahami konsep-konsep dasar akuntansi seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban serta hubungan antar elemen-elemen tersebut.
2. **Kemampuan Pencatatan (Recording Skills).** Kemampuan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan teratur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi akuntansi sederhana.
3. **Kemampuan Menganalisis Informasi Keuangan (Analysis Skills).** Kemampuan untuk membaca, menginterpretasikan, dan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kondisi kesehatan finansial usaha.
4. **Konsistensi dan Disiplin Pencatatan (Consistency).** Kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara rutin, konsisten, dan tidak terlewat, yang mencerminkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan.

Ramadhani et al. (2022) menambahkan indikator lain, yaitu:

1. **Pemisahan Keuangan (Separation).** Kemampuan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha untuk menghindari kerancuan dalam perhitungan laba dan pengelolaan arus kas.
2. **Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan (Application).** Kemampuan menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan

bisnis seperti penetapan harga, pengendalian biaya, dan perencanaan investasi.

### **2.1.2.3 Manfaat Literasi Akuntansi**

Menurut Dewi dan Prasetyo (2021), literasi akuntansi memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain:

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Pencatatan yang sistematis memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui dengan jelas kondisi keuangan usahanya dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana.
2. Memudahkan Akses Permodalan: Lembaga keuangan biasanya mensyaratkan laporan keuangan yang baik sebagai dasar pemberian kredit. UMKM dengan literasi akuntansi yang baik lebih mudah memenuhi persyaratan tersebut.
3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat: Informasi keuangan yang akurat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan strategis seperti ekspansi usaha, diversifikasi produk, atau efisiensi biaya.
4. Mendeteksi Masalah Keuangan Secara Dini: Dengan pemantauan keuangan yang rutin, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi masalah keuangan sejak dini dan mengambil tindakan korektif sebelum berdampak serius.

Sari et al. (2020) menambahkan bahwa literasi akuntansi juga meningkatkan kredibilitas UMKM di mata supplier, investor, dan mitra bisnis, yang pada gilirannya membuka peluang kerjasama yang lebih luas

#### **2.1.2.4 Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Putri (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih teratur, mampu mengendalikan biaya dengan lebih efisien, dan membuat keputusan bisnis yang lebih rasional berdasarkan data keuangan yang akurat.

Setyorini (2023) menemukan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan dalam perencanaan strategis. UMKM yang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengelolaan usahanya memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mencapai target penjualan dan profitabilitas.

Dewi dan Prasetyo (2021) menyatakan bahwa literasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM melalui beberapa mekanisme: pertama, meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan; kedua, memperbaiki pengelolaan modal kerja dan arus kas; ketiga, memfasilitasi akses ke sumber pembiayaan eksternal; dan keempat, meningkatkan akuntabilitas dan tata kelola usaha yang baik.

### **2.1.3 Modal Usaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Modal Usaha**

Modal usaha adalah keseluruhan aset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha guna menghasilkan barang atau jasa dan memperoleh keuntungan. Menurut Riyanto (2020), modal usaha adalah dana yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan usaha, baik yang bersifat jangka pendek

maupun jangka panjang, yang meliputi pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, biaya operasional, serta investasi aset tetap.

Kasmir (2019) mendefinisikan modal usaha sebagai sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha, yang dapat berasal dari modal sendiri (equity) maupun modal pinjaman (debt). Modal usaha menjadi faktor krusial dalam menentukan skala operasi, kapasitas produksi, dan kemampuan ekspansi usaha.

Tambunan (2020) menjelaskan bahwa modal usaha bagi UMKM tidak hanya mencakup uang tunai, tetapi juga meliputi aset fisik seperti mesin, peralatan, bangunan, serta aset non-fisik seperti pengetahuan, keterampilan, dan jaringan bisnis. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah sejumlah dana atau aset yang dibutuhkan oleh suatu entitas bisnis untuk memulai dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal usaha dapat bersumber dari investasi pemilik, pinjaman, maupun kombinasi keduanya. Modal ini digunakan untuk membiayai pembelian aset, memenuhi biaya operasional seperti gaji, sewa, dan utilitas, serta menjaga kelancaran aktivitas bisnis dalam jangka waktu tertentu. Pengelolaan modal yang tepat akan memberikan cadangan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang baru, sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

### 2.1.3.2 Jenis - Jenis Modal Usaha

Menurut Riyanto (2020), modal usaha dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria:

Berdasarkan Sumber:

1. Modal Sendiri (Equity Capital). Modal yang berasal dari pemilik usaha, baik yang berasal dari tabungan pribadi, keuntungan yang ditahan, maupun kontribusi dari anggota keluarga atau mitra usaha. Modal sendiri memiliki keunggulan tidak menimbulkan kewajiban pembayaran bunga dan tidak memerlukan jaminan.
2. Modal Pinjaman (Debt Capital). Modal yang diperoleh dari pihak eksternal seperti bank, koperasi, lembaga pembiayaan, atau program pemerintah dengan kewajiban pengembalian pokok beserta bunga dalam jangka waktu tertentu. Modal pinjaman memungkinkan UMKM untuk mengembangkan usaha tanpa mengurangi kepemilikan.
3. Modal Patungan (Joint Capital). Modal yang diperoleh melalui kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk kemitraan, joint venture, atau investasi bersama, di mana risiko dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Berdasarkan Fungsi:

4. Modal Investasi (Fixed Capital). Modal yang digunakan untuk memperoleh aset tetap jangka panjang seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan yang akan digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
5. Modal Kerja (Working Capital). Modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, biaya utilitas, dan biaya operasional lainnya.

### **2.1.3.3 Indikator Modal Usaha**

Menurut Hidayat et al. (2022) dan Kasmir (2019), indikator modal usaha dapat diukur melalui:

1. Jumlah Modal. Besaran total dana yang tersedia untuk menjalankan usaha, yang menentukan kapasitas produksi dan skala operasi.
2. Sumber Modal. Asal modal yang digunakan, apakah dari modal sendiri, pinjaman, atau kombinasi keduanya, yang mempengaruhi struktur modal dan risiko finansial.
3. Kecukupan Modal. Kemampuan modal yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi usaha tanpa mengalami kesulitan likuiditas.
4. Aksesibilitas Modal. Kemudahan dalam memperoleh tambahan modal ketika dibutuhkan, baik melalui tabungan, pinjaman bank, atau sumber pembiayaan lainnya.
5. Efisiensi Penggunaan Modal. Kemampuan usaha dalam mengoptimalkan penggunaan modal untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan maksimal.

### **2.1.4.4 Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM**

Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2021) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, melakukan inovasi, dan memperluas pangsa pasar, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha.

Putra dan Suardana (2021) menemukan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja UMKM melalui peningkatan volume produksi dan penjualan. UMKM dengan modal yang cukup dapat membeli bahan baku dalam jumlah lebih besar, mendapatkan harga yang lebih kompetitif, dan mengurangi risiko kehabisan stok, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Harahap et al. (2022) menyatakan bahwa modal usaha merupakan faktor determinan dalam keberhasilan UMKM karena modal yang memadai memberikan fleksibilitas dalam mengelola arus kas, menghadapi fluktuasi permintaan, dan merespons peluang bisnis yang muncul. UMKM dengan modal terbatas sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan kontinuitas operasional dan kehilangan peluang pertumbuhan.

Menurut Munizu et al. (2022), akses terhadap modal juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM. UMKM yang memiliki akses mudah ke lembaga pembiayaan seperti bank atau koperasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena dapat memperoleh tambahan modal ketika dibutuhkan untuk ekspansi atau menghadapi kesulitan finansial sementara.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Nugroho & Putri (2021)	Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM
2	Rahmawati & Puspitasari (2021)	Literasi Akuntansi dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM	Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan dan kinerja UMKM

3	Riyadi et al. (2021)	Literasi Akuntansi dan Penerapan Prinsip Dasar Akuntansi pada UMKM	Literasi akuntansi berpengaruh signifikan dalam penerapan prinsip akuntansi dasar yang mendukung kinerja UMKM
4	Kurniawan & Handayani (2022)	Pemahaman Akuntansi Dasar Pemilik Usaha dan Hubungannya dengan Pengendalian Biaya pada UMKM di Jawa Tengah	Pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya dan peningkatan kinerja UMKM
5	Setyorini (2023)	Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM	Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
6	Sugiwa et al. (2025)	Transformasi Literasi Akuntansi Digital untuk Pelaku UMKM Berbasis SAK EMKM: Strategi Peningkatan Kapasitas Keuangan di Era Digital	Literasi akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan keuangan UMKM
7	Prabowo et al. (2021)	Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia	Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan dan keberlangsungan UMKM
8	Siagian (2024)	Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lumban Julu	Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
9	Harahap et al. (2022)	Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sumatera Utara	Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Sumatera Utara
10	Malikhah et al. (2024)	Peran Literasi Akuntansi, Modal Keuangan, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM	Literasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu literasi akuntansi dan modal usaha sebagai variabel independen, serta kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Adapun kerangka konseptual sebagai berikut:

### 2.3.1 Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Literasi akuntansi merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mencatat, dan mengelola informasi keuangan secara sederhana namun sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. Literasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menyusun

laporan keuangan sederhana, serta memantau arus kas dan kinerja keuangan usaha secara berkelanjutan (Septiawati et al., 2024).

Selain itu, Sugiwa et al. (2025) menemukan bahwa kemampuan pemilik usaha dalam memahami prinsip-prinsip dasar keuangan dan pengintegrasian sistem akuntansi secara teratur merupakan kunci strategis dalam membangun stabilitas dan pertumbuhan keuangan usaha. Literasi akuntansi yang baik memungkinkan pelaku usaha mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh, mengendalikan biaya operasional, serta menilai efektivitas penggunaan modal sehingga usaha dapat dikelola secara lebih efisien.

Setyorini (2023) menyatakan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang baik mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akurat, memisahkan keuangan pribadi dan usaha sehingga kondisi keuangan usaha lebih jelas, menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, menganalisis informasi keuangan untuk identifikasi masalah dan peluang bisnis, serta membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan data keuangan yang valid.

Ahmad et al. (2025) dalam penelitiannya tentang peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui literasi keuangan menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena membantu mengurangi asimetri informasi dan membantu dalam membuat keputusan yang lebih logis. Selain itu, pemahaman akuntansi yang memadai juga membantu pelaku UMKM dalam merencanakan pengembangan usaha dan

mengurangi risiko kesalahan pengambilan keputusan yang dapat menghambat peningkatan kinerja usaha.

Daswal et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan kontribusi yang sangat substansial sebesar 74,4%. Hal ini konsisten dengan temuan Andreas dan Wibowo (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang pada gilirannya memudahkan akses ke sumber pembiayaan eksternal dan meningkatkan kredibilitas usaha.

Pendapat di atas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiawati et al. (2024), Sugiwa et al. (2025), Setyorini (2023), Ahmad et al. (2025), Daswal et al. (2023), serta Andreas dan Wibowo (2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, karena mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

### **2.3.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM**

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam menunjang kinerja suatu usaha. Modal usaha digunakan untuk membiayai kegiatan operasional seperti pengadaan bahan baku, pembayaran tenaga kerja, serta mendukung pengembangan dan perluasan usaha. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, serta mengadopsi teknologi yang lebih efisien sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha (Siagian, 2024).

Selain itu, Malikhah et al. (2024) dalam penelitiannya tentang peran kompetensi SDM, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM menemukan bahwa modal keuangan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki akses modal yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang kesulitan mendapatkan pendanaan. Modal usaha yang cukup juga memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha dalam menghadapi risiko usaha dan menjaga kelangsungan operasional dalam jangka panjang.

Penelitian Malikhah et al. (2024) juga menekankan bahwa modal keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dapat menentukan pemanfaatan sumber daya keuangan dan seni manajemen keuangan yang baik. Modal usaha tidak hanya berfungsi sebagai input untuk menghasilkan produk, tetapi juga sebagai fondasi untuk operasional perusahaan yang berkelanjutan. Modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk membeli bahan baku dalam jumlah lebih besar, mendapatkan harga yang lebih kompetitif, dan meningkatkan volume produksi, yang berdampak langsung pada peningkatan penjualan dan profitabilitas.

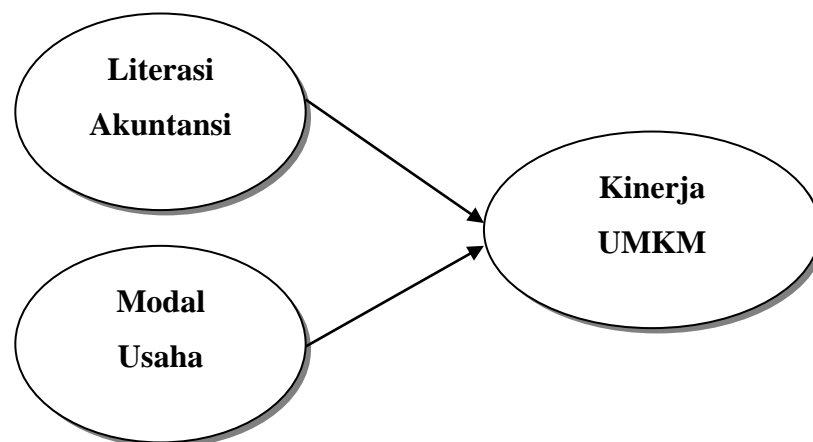
Rahmawati dan Hidayat (2020) menyatakan bahwa modal usaha yang memadai memberikan peluang lebih besar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Murjana dan Suardana (2020) menemukan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja UMKM melalui peningkatan volume produksi dan penjualan. UMKM dengan modal yang cukup dapat membeli bahan baku dalam

jumlah lebih besar, mendapatkan harga yang lebih kompetitif, dan mengurangi risiko kehabisan stok, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Sipahutar (2019) menyatakan bahwa modal usaha merupakan faktor determinan dalam kinerja UMKM karena modal yang memadai memberikan fleksibilitas dalam mengelola arus kas, menghadapi fluktuasi permintaan, dan merespons peluang bisnis yang muncul. UMKM dengan modal terbatas sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan kontinuitas operasional dan kehilangan peluang pertumbuhan.

Pendapat di atas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siagian (2024), Malikhah et al. (2024), Rahmawati dan Hidayat (2020), Murjana dan Suardana (2020), serta Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, karena ketersediaan modal memungkinkan peningkatan kapasitas produksi, ekspansi usaha, dan keberlanjutan operasional yang mendukung peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan hubungan antarvariabel yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Literasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area.

H<sub>a1</sub>: Literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area.

H<sub>02</sub>: Modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area.

H<sub>a2</sub>: Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif menurut (Irfan et al., 2024), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan diawal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori.

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Devinisi Oprasional	Indikator	Pengukuran
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usahanya, baik dari aspek finansial maupun non-finansial (Lubis & Lufriansyah, 2024)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertumbuhan Penjualan</li><li>2. Pertumbuhan Keuntungan</li><li>3. Pertumbuhan Modal</li><li>4. Pertumbuhan Tenaga Kerja</li><li>5. Kepuasan Pelanggan</li><li>6. Kemampuan Bersaing</li><li>7. Reputasi Usaha</li></ol>	Likert ( 1-5 )

Literasi Akuntansi (X1)	Literasi akuntansi adalah kemampuan pelaku usaha dalam memahami, menerapkan, dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pemanfaatan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis (Setyorini, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Konsep Akuntansi</li> <li>2. Kemampuan Pencatatan</li> <li>3. Kemampuan Menganalisis Informasi Keuangan</li> <li>4. Konsistensi dan Disiplin Pencatatan</li> <li>5. Pemisahan Keuangan</li> <li>6. Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan</li> </ol>	Likert ( 1-5 )
Modal Usaha (X2)	Modal usaha adalah keseluruhan aset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha guna menghasilkan barang atau jasa dan memperoleh keuntungan, yang dapat berasal dari modal sendiri maupun modal pinjaman (Riyanto, 2020; Kasmir, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Modal</li> <li>2. Sumber Modal</li> <li>3. Kecukupan Modal</li> <li>4. Aksesibilitas Modal</li> <li>5. Efisiensi Penggunaan Modal</li> </ol>	Likert ( 1-5 )

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2025 samapi dengan Maret 2026

**Tabel 3.2 Rencana Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Oktober 2025	November 2025	Desember 2025	Januari 2026	Febuari 2026	Maret 2026	April 2026
1	Pengajuan judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Tugas Akhir							
6	Bimbingan Tugas Akhir							
7	Sidang Meja Hijau							

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Irfan et al. (2024) menyatakan bahwa "Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu". Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Medan Area yang berjumlah 100 UMKM. Penelitian ini berfokus pada UMKM sektor kuliner (makanan dan minuman) yang berjumlah 60 pelaku usaha dan sektor dagang yang berjumlah 2 pelaku usaha Di Kecamatan Medan Area sebagai populasi penelitian.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Mengingat jumlah UMKM sektor kuliner (makanan dan minuman) dan sektor dagang di Kecamatan Medan Area relatif terjangkau, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling

jenuh (sensus sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian, seluruh UMKM sektor kuliner (makanan dan minuman) dan sektor dagang di Kecamatan Medan Area yang berjumlah 62 pelaku usaha dijadikan sampel penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk cetak yang berisi pernyataan tersusun sistematis. Responden diminta menjawab pernyataan tersebut menggunakan skala Likert dengan lima opsi jawaban, yaitu:

**Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)

Penelitian ini mengolah data menggunakan software SmartPLS versi 4 yang dioperasikan melalui komputer. Partial Least Square (PLS) merupakan teknik analisis berbasis varian dari Structural Equation Modeling (SEM) yang memungkinkan peneliti menguji dua model sekaligus dalam satu waktu, yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Model pengukuran berfungsi untuk mengevaluasi validitas serta reliabilitas instrumen, sementara model struktural dipakai untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel atau pengujian hipotesis.

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa PLS termasuk metode soft modelling karena tidak menuntut asumsi ketat terhadap data penelitian. PLS tidak mensyaratkan skala pengukuran tertentu dan tetap bisa digunakan meskipun jumlah sampelnya relatif kecil, bahkan di bawah 100 responden. Pemilihan PLS-SEM dalam penelitian ini didasarkan pada sifat penelitian yang eksploratoris dengan tujuan prediksi hubungan antar variabel, serta adanya variabel mediasi dalam model penelitian. Keunggulan lain dari SEM adalah kemampuannya menganalisis model yang kompleks dengan banyak variabel secara bersamaan dalam satu kali estimasi, dimana analisis faktor, regresi, dan path analysis dapat dikerjakan secara terintegrasi.

#### 3.6.1 Model Pengukuran atau Outer Model

*Outer Model* menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan

*construct score* yang dihitung dengan *PLS*. Untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

*Discriminant validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya.

Model lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar *AVE* setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur reliabilitas *component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai *AVE* harus lebih besar 0,50.

*Composite reliability* yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai yang diharapkan  $> 0,6$  untuk semua konstruk (Ghozali, 2016). Analisa *outer model* ini dilakukan untuk memastikan *measurement* yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel.

### **1. Convergent Validity**

*Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang dihitung dengan *PLS*. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih

dari 0,70% dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Ghozali (2016) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

## **2. Discriminant Validity**

*Discriminant validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya.

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *Root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai *AVE* setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (Ghozali, 2016).

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas *component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai *AVE* harus lebih besar dari nilai 0,50.

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan melihat nilai *AVE* setiap konstruk, di mana nilai *AVE* yang memenuhi batas minimal 0,50 menunjukkan bahwa model penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

### **3. Composite Reliability**

*Composite reliability* blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* menurut Ghozali (2016). *Composite reliability* digunakan untuk mengukur konsistensi internal suatu konstruk dalam model pengukuran. Nilai *composite reliability* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan secara konsisten mengukur konstruk yang sama, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini, suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability*-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2016).

Dibandingkan dengan *Cronbach Alpha*, *composite reliability* dianggap lebih akurat karena tidak mengasumsikan bahwa setiap indikator memiliki bobot yang sama dalam mengukur suatu konstruk. Oleh karena itu, *composite reliability* lebih sering direkomendasikan dalam analisis *PLS-SEM* sebagai ukuran utama reliabilitas konstruk, karena hasil estimasinya lebih mendekati nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu instrumen pengukuran.

#### **3.6.2. Model Struktural atau Inner Model**

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui *direct effect*, yaitu: (1) Pengaruh  $X_1$  terhadap Y dan (2) Pengaruh  $X_2$  terhadap Y.

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel

laten endogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi et al., 2018).

### **1. R-Square**

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- b. Jika nilai R-square = 0,50 maka model adalah sedang
- c. Jika nilai R-square = 0,25 maka model adalah lemah

### **2. F-Square**

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi et al., 2017). Kriteria dalam penilaian F-Square adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai f-square = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- b. Jika nilai f-square = 0,15 maka efek yang sedang dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- c. Jika nilai f-square = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

### **3. Pengujian Hipotesis (Uji Signifikansi)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial, yaitu untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (Literasi

Akuntansi dan Modal Usaha) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM) secara sendiri-sendiri. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai T-Statistics dan P-Values yang dihasilkan dari analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4. Dengan demikian, suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila memenuhi kriteria berikut (Hair et al., 2017; Juliandi et al., 2018):

- a. Jika nilai T-Statistics  $> 1,96$  dan P-Values  $< 0,05$ , maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai T-Statistics  $< 1,96$  dan P-Values  $> 0,05$ , maka variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hair et al. (2017) menjelaskan bahwa dalam analisis PLS-SEM, nilai T-Statistics diperoleh melalui prosedur bootstrapping dengan jumlah subsampel sebanyak 5.000. Nilai T-Statistics yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai kritis T-tabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu sebesar 1,96. Apabila nilai T-Statistics melebihi 1,96 disertai P-Values yang lebih kecil dari 0,05, maka pengaruh antar variabel tersebut dinyatakan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

Sejalan dengan hal tersebut, Juliandi et al. (2018) menegaskan bahwa pengujian hipotesis parsial dalam model SEM berbasis PLS menggunakan pendekatan non-parametrik, sehingga tidak memerlukan asumsi normalitas distribusi data. Pengujian parsial ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, bukan

pengaruh secara simultan. Kesimpulan mengenai signifikan atau tidaknya suatu pengaruh ditentukan berdasarkan nilai T-Statistics dan P-Values pada setiap jalur (path) yang diuji secara terpisah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel Literasi Akuntansi (X1), 7 pernyataan untuk variabel Modal Usaha (X2), dan 6 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Angket yang disebar diberikan kepada 62 orang responden yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area sebagai sampel penelitian dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

**Tabel 4.1 Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Literasi Akuntansi (X1), Modal Usaha (X2), dan Kinerja UMKM (Y).

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor kuliner dan sektor dagang di Kecamatan Medan Area.

## 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	38,7%
2	Perempuan	38	61,3%
Jumlah	62	100%	Jumlah

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 24 orang (38,7%) sedangkan perempuan sebanyak 38 orang (61,3%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

## 2. Data Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 tahun	12	19,4%
2	31-40 tahun	26	41,9%
3	41-50 tahun	15	24,2%
4	> 50 tahun	9	14,5%
Jumlah	62	100%	Jumlah

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Dari data di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 21-30 tahun sebanyak 12 orang (19,4%) yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 26 orang (41,9%), yang memiliki usia 41-50 tahun sebanyak 15 orang (24,2%), dan yang memiliki usia > 50 tahun sebanyak 9 orang (14,5%)

### 3. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	11	17,7%
2	6-10 Tahun	30	48,4%
3	11-15 Tahun	11	17,7%
4	16-20 Tahun	10	16,1%
Jumlah	62	100%	Jumlah

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu lama usaha 1-5 tahun sebanyak 11 orang (17,7%), lama usaha 6-10 tahun sebanyak 30 orang (48,4%), lama usaha 11-15 tahun sebanyak 11 orang (17,7%), dan lama usaha 16-20 tahun sebanyak 10 orang (16,1%).

### 4. Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuliner	60	96,8
2	Dagang	2	3,2
	Jumlah	62	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini bergerak di bidang usaha kuliner sebanyak 60 orang (96,8%), sedangkan yang bergerak di bidang usaha dagang sebanyak 2 orang (3,2%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis usaha kuliner.

#### 4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

##### 1. Literasi Akuntansi (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Literasi Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi Akuntansi (X1)**

No. Per.	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	6.5	14	22.6	27	43.5	15	24.2	2	3.2	62	100
2	1	1.6	10	16.1	33	53.2	15	24.2	3	4.8	62	100
3	3	4.8	13	21.0	23	37.1	19	30.6	4	6.5	62	100
4	1	1.6	18	29.0	29	46.8	12	19.4	2	3.2	62	100
5	1	1.6	11	17.7	31	50.0	17	27.4	2	3.2	62	100
6	4	6.5	18	29.0	20	32.3	19	30.6	1	1.6	62	100
7	1	1.6	7	11.3	25	40.3	24	38.7	5	8.1	62	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang "Saya memahami perbedaan antara pendapatan usaha dan keuntungan usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 43.5%.
- 2) Jawaban responden tentang "Saya mencatat setiap pengeluaran usaha seperti bahan baku dan biaya operasional", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 33 orang atau sebesar 53.2%.
- 3) Jawaban responden tentang "Saya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha dalam pengelolaan keuangan", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 37.1%.

- 4) Jawaban responden tentang "Saya tidak menggunakan uang usaha untuk keperluan pribadi tanpa pencatatan", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 46.8%.
- 5) Jawaban responden tentang "Saya jarang melewatkan pencatatan transaksi keuangan usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 50.0%.
- 6) Jawaban responden tentang "Saya menggunakan catatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 20 orang atau sebesar 32.3%.
- 7) Jawaban responden tentang "Saya menggunakan laporan keuangan sederhana untuk mengevaluasi perkembangan usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 40.3%.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden UMKM di Medan Area masih memiliki tingkat literasi akuntansi yang rendah. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban kurang setuju dan tidak setuju pada setiap item pernyataan. Rendahnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pemanfaatan informasi keuangan mengindikasikan bahwa pelaku UMKM masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal pengelolaan keuangan agar dapat melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka secara optimal.

## 2. Modal Usaha (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Modal Usaha yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Modal Usaha (X2)**

No. Per.	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1.6	12	19.4	23	37.1	20	32.3	6	9.7	62	100
2	4	6.5	14	22.6	30	48.4	12	19.4	2	3.2	62	100
3	1	1.6	8	12.9	25	40.3	22	35.5	6	9.7	62	100
4	5	8.1	11	17.7	30	48.4	14	22.6	2	3.2	62	100
5	1	1.6	11	17.7	20	32.3	28	45.2	2	3.2	62	100
6	1	1.6	16	25.8	26	41.9	14	22.6	5	8.1	62	100
7	1	1.6	4	6.5	36	58.1	20	32.3	1	1.6	62	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang "Modal yang saya miliki cukup untuk menjalankan usaha sehari-hari", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 37.1%.
- 2) Jawaban responden tentang "Modal yang saya miliki mampu menunjang proses produksi usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 48.4%.
- 3) Jawaban responden tentang "Modal usaha yang saya gunakan berasal dari sumber yang jelas dan terencana", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 40.3%.

- 4) Jawaban responden tentang "Saya memiliki akses untuk menambah modal jika usaha membutuhkan", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 48.4%.
- 5) Jawaban responden tentang "Modal usaha saya cukup untuk membeli bahan baku sesuai kebutuhan", sebagian besar menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 45.2%.
- 6) Jawaban responden tentang "Keterbatasan modal tidak terlalu menghambat operasional usaha saya", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 41.9%.
- 7) Jawaban responden tentang "Saya menggunakan modal usaha secara efisien dan tidak berlebihan", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 58.1%.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden UMKM di Medan Area masih menghadapi keterbatasan dalam aspek permodalan. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban kurang setuju dan tidak setuju pada setiap item pernyataan. Keterbatasan kecukupan modal, sulitnya akses terhadap sumber permodalan yang jelas dan terencana, serta belum optimalnya efisiensi penggunaan modal merupakan permasalahan yang perlu segera ditangani. Kondisi ini berpotensi menghambat kelancaran aktivitas produksi, pemenuhan kebutuhan bahan baku, serta pengembangan usaha para pelaku UMKM secara berkelanjutan.

### 3. Kinerja UMKM (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja UMKM yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Kinerja UMKM (Y)**

No. Per.	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1.6	10	16.1	25	40.3	22	35.5	4	6.5	62	100
2	2	3.2	10	16.1	33	53.2	13	21.0	4	6.5	62	100
3	3	4.8	20	32.3	32	51.6	6	9.7	1	1.6	62	100
4	2	3.2	13	21.0	25	40.3	20	32.3	2	3.2	62	100
5	2	3.2	13	21.0	23	37.1	19	30.6	5	8.1	62	100
6	1	1.6	16	25.8	26	41.9	16	25.8	3	4.8	62	100

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)*

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang "Penjualan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 40.3%.
- 2) Jawaban responden tentang "Keuntungan usaha saya meningkat dibandingkan periode sebelumnya", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 33 orang atau sebesar 53.2%.
- 3) Jawaban responden tentang "Pendapatan usaha mampu menutupi seluruh biaya operasional", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 51.6%.
- 4) Jawaban responden tentang "Modal usaha saya mengalami peningkatan dari hasil usaha", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 40.3%.

- 5) Jawaban responden tentang "Usaha saya mampu bersaing dengan pelaku usaha sejenis", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 37.1%.
- 6) Jawaban responden tentang "Saya yakin usaha ini dapat terus berkembang ke depannya", sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 41.9%.

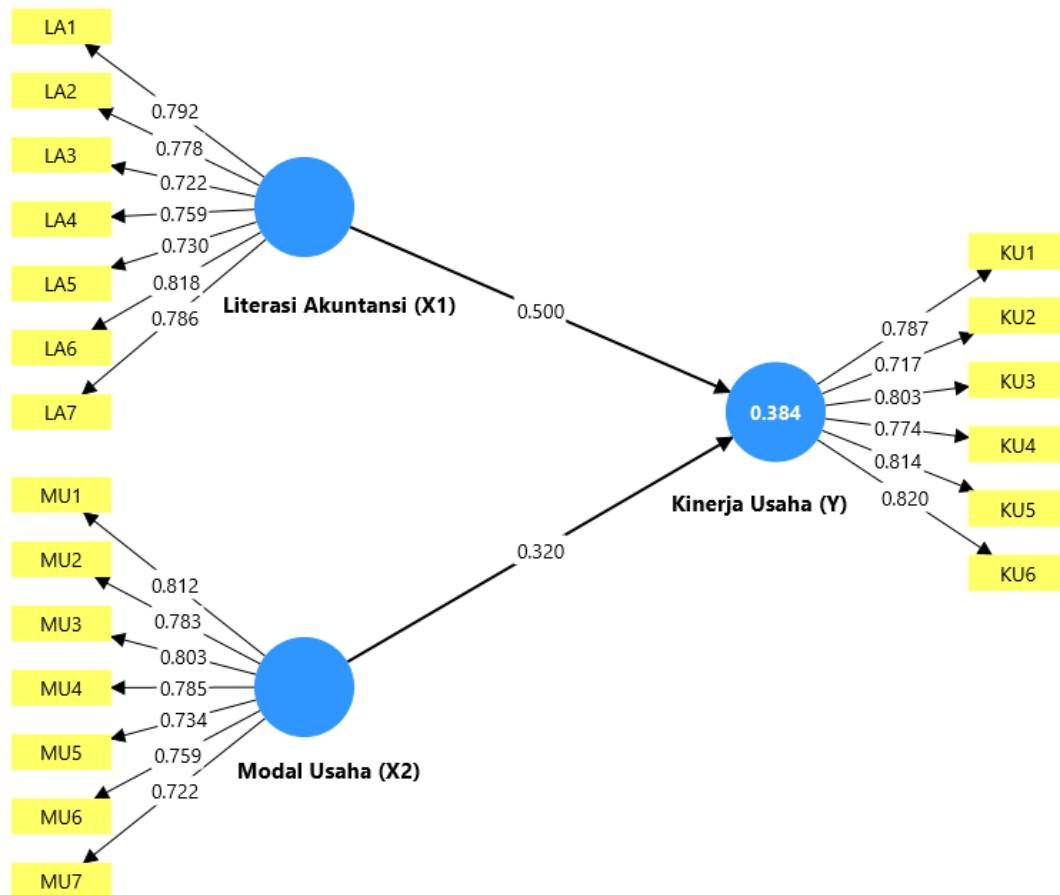
Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden UMKM di Medan Area masih menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja usaha yang optimal. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban kurang setuju dan tidak setuju pada setiap item pernyataan. Belum optimalnya peningkatan penjualan, peningkatan keuntungan, kemampuan menutupi biaya operasional, pertumbuhan modal dari hasil usaha, maupun daya saing terhadap pelaku usaha sejenis menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Medan Area masih memerlukan perbaikan yang menyeluruh. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan dalam pengelolaan keuangan dan permodalan agar kinerja usaha dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

## **4.2 Analisis Data**

Data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara kuantitatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Terdapat dua tahap utama dalam analisis SEM-PLS, yaitu: (1) analisis model pengukuran (outer model) yang mencakup uji validitas dan reliabilitas konstruk; dan (2) analisis model struktural (inner model) yang mencakup koefisien determinasi (R-square), ukuran efek (F-

square), serta pengujian hipotesis baik pengaruh langsung maupun tidak langsung (Juliandi, 2018).

#### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)



Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2026

**Gambar 4.1 PLS Algoritma**

##### 4.2.1.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen bertujuan untuk mengukur seberapa jauh suatu instrumen pengukuran memiliki korelasi positif dengan instrumen lain yang mengukur konstruk yang sama. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu indikator pada sebuah variabel konstruk, acuan yang digunakan adalah nilai *outer*

loading-nya. Apabila nilai *outer loading* suatu indikator bernilai lebih dari 0,7, maka indikator tersebut dapat dinyatakan valid (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.9**  
**Outer Loadings Hasil Analisis SEM-PLS**

	<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Modal Usaha (X2)</b>
<b>KU1</b>	0.787		
<b>KU2</b>	0.717		
<b>KU3</b>	0.803		
<b>KU4</b>	0.774		
<b>KU5</b>	0.814		
<b>KU6</b>	0.820		
<b>LA1</b>		0.792	
<b>LA2</b>		0.778	
<b>LA3</b>		0.722	
<b>LA4</b>		0.759	
<b>LA5</b>		0.730	
<b>LA6</b>		0.818	
<b>LA7</b>		0.786	
<b>MU1</b>			0.812
<b>MU2</b>			0.783
<b>MU3</b>			0.803
<b>MU4</b>			0.785
<b>MU5</b>			0.734
<b>MU6</b>			0.759
<b>MU7</b>			0.722

Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Seluruh nilai *outer loading* untuk indikator variabel Kinerja UMKM (Y) berada pada rentang 0,717 hingga 0,820, seluruhnya melampaui batas minimum 0,5. Dengan demikian, semua indikator Kinerja UMKM dinyatakan valid.
2. Seluruh nilai *outer loading* untuk indikator variabel Literasi Akuntansi (X1) berada pada rentang 0,722 hingga 0,818, seluruhnya melampaui batas minimum 0,5. Dengan demikian, semua indikator Literasi Akuntansi dinyatakan valid.

3. Seluruh nilai outer loading untuk indikator variabel Modal Usaha (X2) berada pada rentang 0,722 hingga 0,812, seluruhnya melampaui batas minimum 0,5. Dengan demikian, semua indikator Modal Usaha dinyatakan valid.

#### 4.2.1.2 Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Pengujian reliabilitas dan validitas konstruk dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen pengukuran. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Composite Reliability ( $\rho_c$ ) > 0,600 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,500. Berikut disajikan hasil pengujiannya:

**Tabel 4.10**  
**Construct Reliability and Validity**

	Cronbach's alpha	Composite reliability ( $\rho_a$ )	Composite reliability ( $\rho_c$ )	Average variance extracted (AVE)
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	0.877	0.881	0.907	0.619
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.886	0.903	0.911	0.593
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.888	0.903	0.911	0.596

Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877, Composite Reliability ( $\rho_c$ ) sebesar 0,907 > 0,600, dan AVE sebesar 0,619 > 0,500. Dengan demikian, variabel Kinerja UMKM dinyatakan reliabel dan valid secara konstruk.
2. Variabel Literasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886, Composite Reliability ( $\rho_c$ ) sebesar 0,911 > 0,600, dan AVE

sebesar  $0,593 > 0,500$ . Dengan demikian, variabel Literasi Akuntansi dinyatakan reliabel dan valid secara konstruk.

3. Variabel Modal Usaha (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888, Composite Reliability (rho\_c) sebesar  $0,911 > 0,600$ , dan AVE sebesar  $0,596 > 0,500$ . Dengan demikian, variabel Modal Usaha dinyatakan reliabel dan valid secara konstruk.

#### 4.2.1.3 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Validitas diskriminan digunakan untuk memverifikasi bahwa setiap variabel konstruk memiliki perbedaan yang cukup nyata dari konstruk lainnya. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah membandingkan nilai korelasi antar konstruk melalui matriks Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlation (HTMT). Nilai HTMT yang baik adalah di bawah 0,90 (Hair et al., 2017). Berikut disajikan hasil analisis validitas diskriminan:

**Tabel 4.11**  
**Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)**

	<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Modal Usaha (X2)</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>			
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.581		
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.395	0.145	

Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai korelasi antara Literasi Akuntansi (X1) dan Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,581, lebih kecil dari 0,9. Dengan demikian, validitas diskriminan Literasi Akuntansi dinyatakan baik (valid).
2. Nilai korelasi antara Modal Usaha (X2) dan Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,395, serta antara Modal Usaha (X2) dan Literasi Akuntansi (X1)

adalah 0,145, keduanya lebih kecil dari 0,9. Dengan demikian, validitas diskriminan Modal Usaha dinyatakan baik (valid).

## 4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

### 4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengevaluasi ketepatan prediksi model, yaitu seberapa besar variasi nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai variabel independen dalam model struktural (Hair et al., 2017). Pedoman interpretasinya adalah: nilai R-Square 0,75 mencerminkan model yang kuat, nilai 0,50 mencerminkan model yang moderat, dan nilai 0,25 mencerminkan model yang lemah (Ghozali & Latan, 2016). Berikut disajikan hasil analisis R-Square:

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	0.384	0.363

Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-Square variabel Kinerja UMKM (Y) adalah 0,384 atau setara dengan 38,4%. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel Literasi Akuntansi (X1) dan Modal Usaha (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 38,4% variasi Kinerja UMKM, sedangkan sisanya yaitu 61,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Mengacu pada kriteria penilaian R-Square yang digunakan dalam penelitian ini (Juliandi, 2018), nilai 0,384 berada di atas batas lemah (0,25) namun belum mencapai batas sedang (0,50), sehingga model dalam penelitian ini dapat dikategorikan berada di antara lemah dan sedang, atau dengan kata lain tergolong dalam model yang cukup (mendekati sedang).

#### 4.2.2.2 Ukuran Efek (F-Square)

Pengujian F-Square bertujuan untuk menilai seberapa besar kontribusi efek masing-masing variabel prediktor terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai F-Square diinterpretasikan sebagai berikut: 0,02 = efek lemah; 0,15 = efek sedang; dan 0,35 = efek besar (Ghozali & Latan, 2016). Berikut disajikan hasil perhitungan F-Square:

**Tabel 4.13**  
**Ukuran Efek (F-Square)**

	<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Modal Usaha (X2)</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>			
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.403		
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.165		

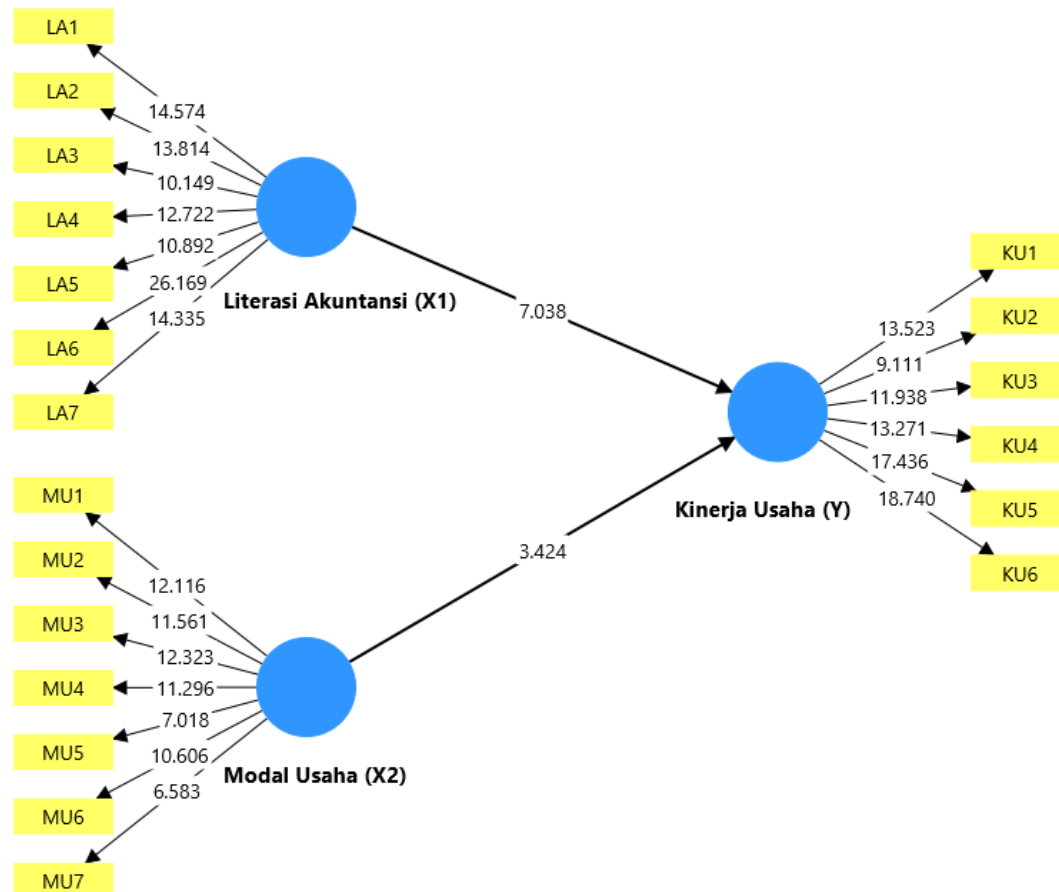
Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai F-Square Literasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,403, yang termasuk dalam kategori efek besar ( $> 0,35$ ). Hal ini menandakan bahwa Literasi Akuntansi memberikan kontribusi yang substansial terhadap perubahan Kinerja UMKM.
2. Nilai F-Square Modal Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,165, yang termasuk dalam kategori efek sedang (antara 0,15 dan 0,35). Hal ini menandakan bahwa Modal Usaha memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perubahan Kinerja UMKM.

#### 4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2026

### Gambar 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis (*Path Coefficient*)

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Apabila nilai P-Values  $<$  alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut.
2. Apabila nilai P-Values  $>$  alpha (0,05), maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut.

Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (Direct Effect)**

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ((O/STDEV))</b>	<b>P values</b>
<b>Literasi Akuntansi (X1) -&gt; Kinerja Usaha (Y)</b>	0.500	0.516	0.071	7.038	0.000
<b>Modal Usaha (X2) -&gt; Kinerja Usaha (Y)</b>	0.320	0.341	0.094	3.424	0.001

Sumber: Output SmartPLS, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung Literasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,500 dengan nilai T-statistik sebesar 7,038 dan P-Values sebesar 0,000. Karena P-Values  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Literasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.
2. Pengaruh langsung Modal Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,320 dengan nilai T-statistik sebesar 3,424 dan P-Values sebesar 0,001. Karena P-Values  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.

## **4.3 Pembahasan**

### **4.3.1 Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,500 dengan nilai T-statistik sebesar 7,038 dan P-Values sebesar 0,000. Karena nilai P-Values  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.

Nilai outer loading tertinggi pada variabel Literasi Akuntansi adalah 0,818 pada indikator LA6, yaitu "Saya menggunakan catatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha". Indikator ini mencerminkan bahwa pemanfaatan informasi keuangan secara aktif merupakan dimensi literasi akuntansi yang paling erat kaitannya dengan kinerja usaha. Pelaku UMKM yang terbiasa menjadikan catatan keuangan sebagai landasan setiap keputusan strategis akan mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat sasaran, mengendalikan biaya operasional, dan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif.

Temuan ini mempertegas bahwa literasi akuntansi memiliki peranan strategis dalam mendukung kinerja UMKM. Pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara sistematis, memantau perkembangan usaha secara berkala, dan mendeteksi permasalahan keuangan sejak dini. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dijadikan pedoman dalam menyusun perencanaan usaha, mengevaluasi efisiensi operasional, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan profitabilitas (Lubis et al., 2024).

Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati dan Puspitasari (2021) yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi akuntansi yang tinggi mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri, sehingga mereka lebih mudah dalam memantau pemasukan dan pengeluaran usaha serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terarah. Sejalan dengan itu, Putri et al. (2023) menegaskan bahwa penerapan pencatatan akuntansi yang konsisten terbukti meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan UMKM dan memperkuat kepercayaan mitra bisnis maupun lembaga perbankan dalam memberikan akses pembiayaan.

Sari et al. (2021) menegaskan bahwa literasi akuntansi mencakup tiga komponen kunci, yaitu kemampuan melaksanakan pencatatan transaksi, pemahaman mengenai tujuan pencatatan, serta konsistensi dalam penerapannya. Ketiga komponen ini saling berkaitan dan secara kolektif mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan bertanggung jawab. Pelaku UMKM yang menguasai ketiga aspek tersebut akan lebih mampu menjaga stabilitas keuangan usaha dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur.

Sejalan dengan hal tersebut, Kurniawan dan Handayani (2022) dalam penelitiannya terhadap pelaku UMKM di Jawa Tengah menemukan bahwa pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha secara signifikan berkorelasi dengan kemampuan mereka dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Lebih lanjut, Fitria et al. (2024) memperkuat temuan ini dengan membuktikan bahwa UMKM yang rutin menerapkan pencatatan keuangan sesuai prinsip akuntansi dasar memiliki tingkat pertumbuhan

omzet yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang tidak melakukan pencatatan secara tertib.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil studi Nafisa dan Triyanto (2023) yang menemukan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. Selain itu, Setyorini (2023) mengkonfirmasi bahwa literasi akuntansi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaku usaha kecil dan menengah.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar pula peluang mereka untuk meningkatkan kinerja usahanya secara berkelanjutan. Upaya peningkatan literasi akuntansi melalui pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan keuangan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area perlu terus diperkuat agar terwujud pengelolaan usaha yang lebih baik dan berdaya saing.

#### **4.3.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM**

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,320 dengan nilai T-statistik sebesar 3,424 dan P-Values sebesar 0,001. Karena nilai P-Values  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area.

Nilai outer loading tertinggi pada variabel Modal Usaha adalah 0,812 pada indikator MU1, yaitu "Modal yang saya miliki cukup untuk menjalankan usaha

sehari-hari". Indikator ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal operasional harian merupakan dimensi yang paling kuat mencerminkan kondisi permodalan yang mendukung kinerja usaha. Ketika kebutuhan operasional sehari-hari dapat terpenuhi, usaha dapat berjalan tanpa gangguan dan pelaku UMKM dapat berkonsentrasi pada upaya peningkatan produktivitas dan perluasan pasar.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Hidayah et al. (2022) yang menegaskan bahwa ketersediaan modal usaha merupakan faktor penentu kelancaran berbagai aktivitas operasional UMKM, termasuk dalam memenuhi kebutuhan produksi. Modal yang memadai memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk mengakuisisi bahan baku berkualitas, menjaga kesinambungan operasional, dan bahkan memperluas kapasitas produksi guna merespons permintaan pasar yang meningkat (Kasmir, 2019).

Ketersediaan modal yang cukup tidak hanya berdampak pada aspek operasional, tetapi juga memperkuat ketahanan dan daya kompetitif UMKM dalam jangka panjang. Pelaku usaha yang memiliki akses permodalan yang baik mampu memanfaatkan peluang bisnis dengan lebih sigap, melakukan inovasi produk atau layanan, serta memperluas jangkauan distribusi. Sebaliknya, keterbatasan modal kerap menjadi hambatan utama yang membatasi pertumbuhan UMKM dan menurunkan tingkat daya saingnya di pasar (Masliannur, 2022).

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sari dan Widodo (2023) yang membuktikan bahwa penambahan modal usaha melalui skema kredit usaha rakyat secara nyata meningkatkan kapasitas produksi dan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Sementara itu, Adriansyah et al. (2024) menegaskan bahwa UMKM yang memiliki struktur permodalan yang kuat dan beragam, baik dari

modal sendiri maupun modal pinjaman yang terkelola dengan baik, cenderung menunjukkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Daromes et al. (2022) yang membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Siagian (2024) juga menemukan temuan serupa bahwa modal usaha secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Lumban Julu. Selain itu, Khoirunnisa dan Nugraeni (2025) menegaskan bahwa pelaku UMKM dengan kondisi permodalan yang lebih kuat cenderung menunjukkan kinerja usaha yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang menghadapi keterbatasan modal.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa modal usaha merupakan fondasi penting yang menentukan kemampuan UMKM untuk beroperasi secara optimal dan berkembang secara berkelanjutan. Peningkatan akses permodalan, baik melalui lembaga keuangan formal, program pemerintah, maupun sumber pembiayaan alternatif, perlu terus difasilitasi agar pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area dapat memperkuat basis modalnya dan pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha secara signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi lebih baik cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.
2. Modal usaha terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Area. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan kecukupan modal yang dimiliki pelaku UMKM menjadi salah satu faktor penentu dalam mendukung operasional usaha yang lebih baik dan pencapaian kinerja yang lebih optimal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait:

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam bidang akuntansi dasar, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan keuangan usaha secara rutin dan konsisten. Pelaku usaha hendaknya membiasakan diri memisahkan dana pribadi dari dana usaha, mendokumentasikan setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta memanfaatkan laporan keuangan

sederhana sebagai alat evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih tertib, transparan, dan efektif.

2. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area, disarankan untuk lebih proaktif dalam mengupayakan penguatan modal usaha, baik melalui pemanfaatan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), lembaga keuangan mikro, koperasi, maupun skema pembiayaan alternatif lainnya yang tersedia. Selain memperluas akses permodalan, pelaku usaha juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal secara efisien agar setiap sumber daya yang tersedia dapat memberikan dampak maksimal bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.
3. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan untuk memperluas jangkauan program pelatihan dan pendampingan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM, terutama di wilayah Kecamatan Medan Area. Program tersebut sebaiknya dirancang secara praktis dan aplikatif, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha dari berbagai latar belakang pendidikan. Di samping itu, kemudahan akses terhadap sumber pembiayaan formal juga perlu terus diperluas melalui penyederhanaan prosedur pengajuan kredit dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program bantuan permodalan yang tersedia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, atau pemanfaatan teknologi

informasi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas area penelitian ke seluruh wilayah Kota Medan atau bahkan lintas kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Utara agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel independen, yaitu literasi akuntansi dan modal usaha, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan kinerja UMKM masih terbatas, sebagaimana tercermin dari nilai R-Square sebesar 38,4%. Artinya, masih terdapat 61,6% faktor lain di luar model yang turut memengaruhi kinerja UMKM. Meskipun kedua variabel terbukti berpengaruh signifikan, pengaruhnya belum dapat dikatakan kuat, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, atau pemanfaatan teknologi informasi guna menghasilkan gambaran yang lebih lengkap.
2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pelaku UMKM di sektor kuliner dan dagang di Kecamatan Medan Area saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara langsung pada sektor usaha lain maupun wilayah yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak mengikutsertakan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pemilik usaha, sehingga belum dapat menggambarkan sejauh mana latar belakang pendidikan memengaruhi pemahaman pelaku

UMKM terhadap literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan usaha. Hal ini penting mengingat tingkat pendidikan yang rendah cenderung membatasi akses pelaku UMKM terhadap informasi keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tingkat pendidikan sebagai salah satu karakteristik responden yang dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, R., Pratama, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh struktur permodalan terhadap pertumbuhan penjualan dan profitabilitas UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–58.
- Andreas, A., & Wibowo, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan berbasis SAK EMKM terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pada UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 134–148.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2022). Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di era pasca pandemi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 10(2), 98–112.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management control systems* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Basyir, M., Rahman, A., & Santoso, B. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan pemasaran online terhadap keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 12(3), 189–205.
- Daromes, F., Eri, K., & Rahman, A. (2022). Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(4), 278–290.
- Daswal, D., Rahman, F., & Hidayat, A. (2023). Pengaruh inovasi, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 245–260.
- Dewi, A. K., & Prasetyo, R. H. (2021). Literasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan dan daya saing UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 112–127.
- Fitria, N., Handoko, B., & Susanti, R. (2024). Penerapan pencatatan keuangan berbasis akuntansi dasar dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan omzet UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 9(2), 112–125.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). Mirror, mirror on the wall: A comparative evaluation of composite-based structural equation modeling methods. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(5), 616–632. <https://doi.org/10.1007/s11747-017-0517-x>
- Harahap, M. A., Siregar, R. T., & Silalahi, P. R. (2022). Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*, 11(1), 89–104.

- Harahap, S. S. (2018). *Teori akuntansi* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Hidayah, N., Purnomo, A., & Kurniasih, D. (2022). Modal usaha sebagai faktor utama penunjang kelancaran aktivitas dan ekspansi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 56–71.
- Hidayat, R., Nugroho, M., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Indonesia pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 55–70.
- Irfan, M., Santoso, B., & Wulandari, D. (2024). Metodologi penelitian: Konsep populasi dan sampling. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 10(2), 145–162.
- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model berbasis varian: Konsep dan aplikasi dengan program Smart PLS*. UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2017). *Metodologi penelitian bisnis: Konsep dan aplikasi* (Edisi revisi). UMSU Press.
- Juliandi, A., Manurung, S., Satriawan, B., & Nurhalima, I. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi 3). Kencana Prenada Media Group.
- Khoirunnisa, A., & Nugraeni, N. (2025). Pengaruh modal terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 56–70.
- Kurniawan, A., & Handayani, T. (2022). Pemahaman akuntansi dasar pemilik usaha dan hubungannya dengan pengendalian biaya pada UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 78–91.
- Lestari, P. A., Wahyudi, T., & Susanto, H. (2023). Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 78–95.
- Lubis, A. F., Siregar, N., & Dalimunthe, R. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 145–162.
- Lubis, A. S., & Lufriansyah, M. (2024). Kinerja UMKM dalam mengelola sumber daya: Perspektif finansial dan non-finansial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 234–249.

- Lubis, F. R., & Nurhayati, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 178–194.
- Malikhah, I., Santoso, B., & Wulandari, D. (2024). Peran kompetensi SDM, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(4), 301–318.
- Masliannur, M. (2022). Kondisi keuangan yang memadai dan pengembangan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(1), 89–105.
- Mujiatun, S., Harahap, N., & Ritonga, H. M. (2022). Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 45–58.
- Munizu, M., Hamid, N., & Haris, H. (2022). Pengembangan model penyaluran kredit bagi UKM untuk mengantisipasi perkembangan lembaga keuangan informal. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3645–3652. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1016>
- Nafisa, A., & Triyanto, D. N. (2023). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 156–171.
- Nugroho, A., & Putri, R. (2021). Pengaruh literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 89–102.
- Permata, R., & Sulisty, H. (2021). Pengukuran kinerja UMKM dalam mewujudkan visi dan misi organisasi: Pendekatan balanced scorecard. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 67–82.
- Prabowo, H., Santoso, A., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh modal usaha terhadap perkembangan dan keberlangsungan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 98–114.
- Prasetyo, A., & Wahyuni, R. (2023). Analisis faktor keberlangsungan usaha UMKM: Peran stabilitas penjualan dan pendapatan konsisten. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 9(1), 45–60.
- Putra, I. M., & Suardana, K. A. (2021). Pengaruh modal usaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 112–128.
- Putri, D. A., Setiawan, H., & Maharani, F. (2023). Pencatatan akuntansi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM terhadap akses pembiayaan perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 34–47.
- Rahayu, S., Kusuma, A., & Widyastuti, N. (2022). Faktor internal sebagai penentu kinerja UMKM: Peran sumber daya manusia, kapasitas manajerial, dan inovasi produk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 145–161.

- Rahmawati, E., & Puspitasari, D. (2021). Literasi akuntansi dan kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 56–69.
- Ramadhani, A., Fitriani, S., & Kurniawan, B. (2022). Analisis tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(2), 134–151.
- Riyadi, A., Setyawan, D., & Puspitawati, L. (2021). Literasi akuntansi dan penerapan prinsip dasar akuntansi pada UMKM: Studi empiris di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Nusantara*, 2(1), 89–104.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi 5). BPF.
- Santoso, B., Wulandari, D., & Pratiwi, A. (2022). Indikator kinerja UMKM: Analisis pertumbuhan modal, volume penjualan, dan penyerapan tenaga kerja pasca pandemi. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 10(3), 145–162.
- Sari, M. D., & Widodo, T. (2023). Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap kapasitas produksi dan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 89–103.
- Sari, N. M., Widiasari, R., & Kurniawati, E. (2021). Literasi akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan kapasitas kualitas sumber daya manusia pada UMKM dan koperasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 56–71.
- Setyorini, C. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 34–46.
- Siagian, M. (2024). Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lumban Julu. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 123–138.
- Sipayung, F., & Lubis, A. (2025). Kinerja sebagai capaian kerja berdasarkan standar organisasi. *Jurnal Manajemen Kinerja*, 13(1), 12–26.
- Sugiwa, I., Ratnadi, N. M. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2025). Transformasi literasi akuntansi digital untuk pelaku UMKM berbasis SAK EMKM: Strategi peningkatan kapasitas keuangan di era digital. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 29(1), 56–73.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar* (Edisi 3). Raja Grafindo Persada.
- Suwardjono. (2016). *Teori akuntansi: Perekayasa laporan keuangan* (Edisi 4). BPF.

Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan potensi di era digital* (Edisi 2). LP3ES.

Wahyuni, S., Prabowo, H., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 9(3), 234–249.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## Kuesioner Responden

Dengan Hormat,

Saya Wiwik Kasdifa Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Program Studi Akuntansi sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area”

### Identitas Responden

Nama	
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	<input type="checkbox"/> 21-30 thn <input type="checkbox"/> 31-40 thn <input type="checkbox"/> 41-50 thn <input type="checkbox"/> >50 thn
Lama Usaha Berdiri	<input type="checkbox"/> 1-5 thn <input type="checkbox"/> 6-10 thn <input type="checkbox"/> 11-15 thn <input type="checkbox"/> 16-20 thn
Jenis Usaha	<input type="checkbox"/> Kuliner <input type="checkbox"/> Dagang

### Petunjuk Pengisian

Silahkan anda pilih dan jawab yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang anda alami saat ini. Berikanlah tanda centang (√) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing -masing pertanyaan.

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Dengan opsi jawaban sebagai berikut:

- SS :Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

### Kuesioner Kinerja UMKM (Y)

Berilah tanda (√) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penjualan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu					
2	Pendapatan usaha mampu menutupi seluruh biaya operasional usaha					
3	Jumlah pelanggan usaha saya semakin bertambah dari waktu ke waktu					
4	Pelanggan usaha saya merasa puas dengan produk/jasa yang saya tawarkan					
5	Saya mampu menambah aset usaha dari keuntungan yang diperoleh					
6	Usaha saya mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi persaingan pasar					

### Kuesioner Literasi Akuntansi (X1)

Berilah tanda (√) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami konsep dasar akuntansi seperti aset, kewajiban, dan ekuitas dalam usaha saya					
2	Saya mencatat setiap pemasukan dari hasil penjualan usaha secara teratur					
3	Saya mencatat setiap pengeluaran usaha seperti bahan baku dan biaya operasional					
4	Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dalam pengelolaan sehari-hari					
5	Saya menyusun laporan keuangan sederhana (pemasukan, pengeluaran, saldo) secara berkala					
6	Saya menggunakan catatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha					
7	Saya menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi perkembangan dan kinerja usaha					

### Kuesioner Modal Usaha (X2)

Berilah tanda (√) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal yang saya miliki saat ini cukup untuk menjalankan operasional usaha sehari-hari					
2	Modal yang tersedia mampu menunjang proses produksi usaha secara optimal					
3	Modal usaha yang saya gunakan berasal dari sumber yang jelas dan terencana					
4	Saya memiliki akses untuk menambah modal usaha jika dibutuhkan (pinjaman/investor)					
5	Modal usaha saya mencukupi untuk membeli bahan baku sesuai kebutuhan produksi					
6	Keterbatasan modal tidak menjadi hambatan yang berarti dalam operasional usaha saya					
7	Saya menggunakan modal usaha secara efisien dan tidak berlebihan dalam pengeluaran					

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kinerja Usaha (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
2	2	4	2	2	2
3	2	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2
5	3	4	4	5	3
1	1	1	2	1	1
4	4	4	4	3	4
1	2	2	1	2	1
3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4
3	3	4	2	4	4
4	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	3
2	1	3	2	3	2
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	3	3
2	1	2	2	1	2
3	3	3	2	3	2
3	3	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3
2	3	3	2	3	2
2	3	4	2	2	3
2	3	4	4	2	3
2	1	2	3	3	3
3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	2	2
2	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	4
3	2	4	3	4	4
3	3	3	3	2	2
3	3	3	2	2	4
2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2
3	3	5	5	4	4
3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2
2	2	3	3	1	1
4	3	4	2	3	2
4	3	5	4	3	4
3	2	3	2	3	3
3	4	3	3	2	3
4	5	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3
3	4	3	2	2	3
2	3	3	2	4	3
3	2	4	2	2	3
1	2	2	1	1	2
3	2	3	3	2	3
1	3	2	3	1	2
3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4
2	2	4	3	2	4
3	3	4	3	3	4
3	4	4	3	4	4
2	3	3	2	3	3
2	3	3	4	3	3
2	4	3	4	3	3
2	3	4	3	2	3

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Literasi Akuntansi (X1)

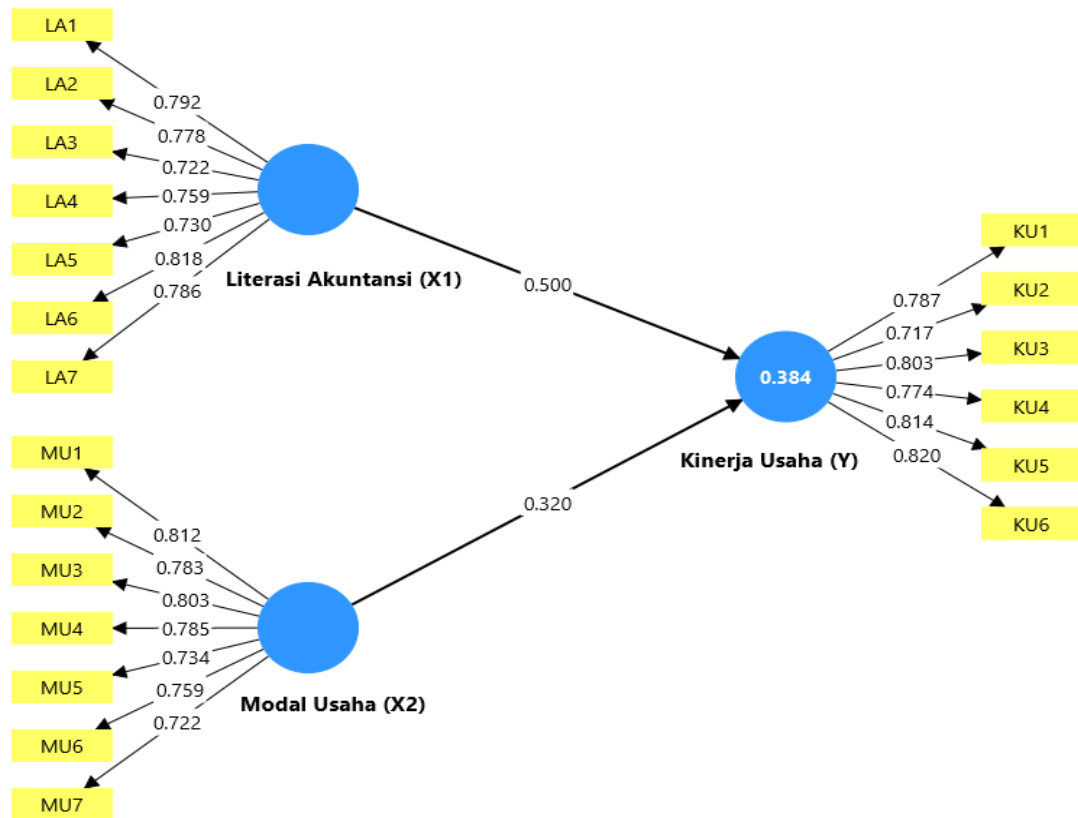
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	2
3	3	4	4	4	4	2
3	4	3	4	3	5	3
2	1	1	2	1	2	1
3	3	5	4	3	5	3
1	2	3	3	3	3	1
5	4	3	3	5	4	3
3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	4	2
3	4	4	4	4	4	3
2	3	2	2	3	3	2
2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	4	2	3	1
5	4	4	4	3	5	4
3	2	1	3	3	2	2
3	3	1	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	2
3	3	2	3	2	2	3
4	3	2	3	4	2	2
3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	3
3	3	2	3	3	2	3
1	1	1	2	2	1	1
5	4	5	4	4	4	5
2	3	4	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2
4	3	2	4	4	4	3
3	3	2	1	2	3	2
2	2	2	2	2	3	3
3	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	2	3
3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	5	3	4	4
3	2	2	4	3	4	2
4	3	3	3	3	4	3

<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>X1.7</b>
2	3	3	3	2	3	2
2	2	2	2	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	2	4	2
4	2	3	3	4	3	3
4	3	4	4	4	3	2
4	3	4	3	3	5	3
4	4	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	2
4	3	3	2	3	4	3
2	2	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1
4	3	4	4	4	3	3
2	3	3	2	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3
4	3	5	3	3	4	4
4	5	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	2
2	1	2	1	1	2	2
5	3	4	4	3	4	4
2	3	2	2	2	2	2
3	4	4	4	3	3	3

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Modal Usaha (X2)

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>
1	2	2	2	2	1	3
3	2	3	3	2	4	3
4	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	3
4	5	4	3	2	3	3
2	3	2	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3
2	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	2	3	4
4	4	3	5	3	4	3
3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3
3	2	1	2	2	3	2
3	3	2	3	4	4	3
2	3	4	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	5	4	3
3	3	4	3	2	4	3
3	3	4	2	2	3	2
3	2	3	4	4	4	3
3	1	2	3	2	1	2
2	3	2	2	2	2	2
2	3	1	3	2	3	2
2	3	2	3	2	1	2
3	2	2	3	3	1	3
3	3	3	4	2	2	3
2	4	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
3	4	3	4	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2
4	5	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3
3	4	2	3	2	3	2
4	4	3	5	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>
2	3	3	2	2	4	2
4	3	3	4	3	4	4
1	2	1	1	1	2	1
1	2	2	2	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2
2	3	2	3	3	3	3
2	1	1	2	2	1	2
4	4	4	3	2	4	3
2	3	1	3	2	3	2
3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4
2	3	2	3	2	2	3
1	3	2	3	2	2	2
1	2	1	1	1	2	2
3	3	2	2	3	4	2
3	4	2	5	4	3	3
4	5	4	5	4	4	3
2	3	2	3	2	3	3
2	4	3	4	3	3	2
2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	2	3	3



	Kinerja Usaha (Y)	Literasi Akuntansi (X1)	Modal Usaha (X2)
<b>KU1</b>	0.787		
<b>KU2</b>	0.717		
<b>KU3</b>	0.803		
<b>KU4</b>	0.774		
<b>KU5</b>	0.814		
<b>KU6</b>	0.820		
<b>LA1</b>		0.792	
<b>LA2</b>		0.778	
<b>LA3</b>		0.722	
<b>LA4</b>		0.759	
<b>LA5</b>		0.730	
<b>LA6</b>		0.818	
<b>LA7</b>		0.786	
<b>MU1</b>			0.812
<b>MU2</b>			0.783
<b>MU3</b>			0.803
<b>MU4</b>			0.785
<b>MU5</b>			0.734
<b>MU6</b>			0.759
<b>MU7</b>			0.722

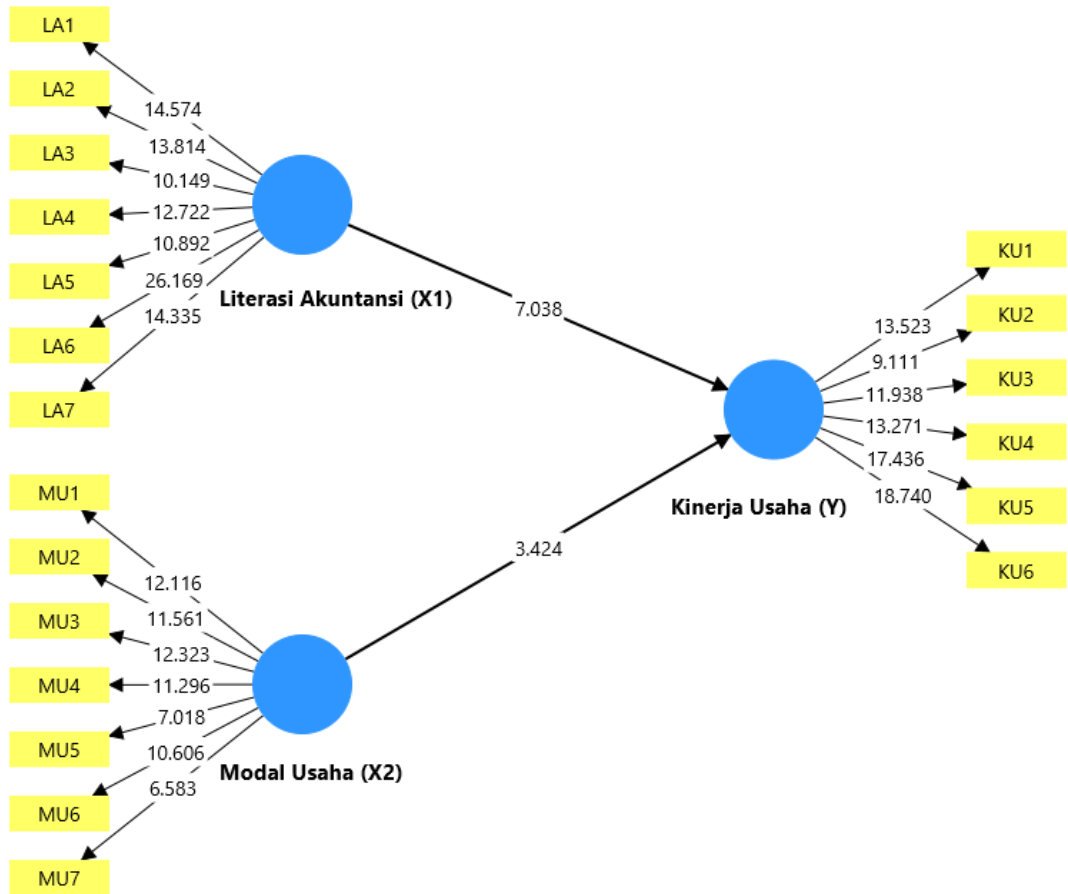
	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	0.877	0.881	0.907	0.619
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.886	0.903	0.911	0.593
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.888	0.903	0.911	0.596

	<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Modal Usaha (X2)</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>			
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.581		
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.395	0.145	

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	0.384	0.363

	<b>Kinerja Usaha (Y)</b>	<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Modal Usaha (X2)</b>
<b>Kinerja Usaha (Y)</b>			
<b>Literasi Akuntansi (X1)</b>	0.403		
<b>Modal Usaha (X2)</b>	0.165		

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV)</b>	<b>P values</b>
<b>Literasi Akuntansi (X1) -&gt; Kinerja Usaha (Y)</b>	0.500	0.516	0.071	7.038	0.000
<b>Modal Usaha (X2) -&gt; Kinerja Usaha (Y)</b>	0.320	0.341	0.094	3.424	0.001





**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 602 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/09/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 27/09/2025

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wiwik Kasdifa  
NPM : 2205170070  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Fenomena perilaku keuangan karyawan saat ini menunjukkan berbagai permasalahan yang saling berkaitan. Rendahnya literasi keuangan menjadi akar masalah utama yang menyebabkan karyawan tidak mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, meskipun memiliki pendapatan yang memadai. Kemudahan akses financial technology seperti pinjaman online dan e-commerce justru memperburuk perilaku konsumtif dan mendorong pembelian impulsif tanpa perencanaan yang matang. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara tingkat pendapatan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif, dimana karyawan dengan penghasilan tinggi belum tentu mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian komprehensif untuk memahami bagaimana literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan financial technology saling mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial karyawan dalam era digital saat ini.

Rencana Judul : 1. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan"  
2. "Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan"  
3. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kesejahteraan Finansial Karyawan"

Objek/Lokasi Penelitian: PT Sari Tani

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Wiwik Kasdifa)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 602/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/09/2025

Nama Mahasiswa : Wriwik Kasdifa  
NPM : 2205170070  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 27/09/2025  
Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> : Isnara Ardila, SE, M.Si (11 Oktober 2025) *Isnara*

Judul Disetujui<sup>2)</sup> : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Medan Area

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 14 November 2025

Dosen Pembimbing

(Isnara Ardila, SE, M.Si)

Keterangan:  
\*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditulis oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Desember 2016

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Wiwik Kasdifa

NPM : 2205170070

Tempat/Tgl Lahir : Medan 20 Agustus 2004

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : Jl Bromo Gg Bahagia

Tempat Penelitian : Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Alamat Penelitian : Jl Jenderal Besar AH Hasution No. 32

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris

[Signature of M. Sholeha]

(M. Sholeha S.Pd., S.E., M. Acc.)

Wassalam  
Pemohon

[Signature of Wiwik Kasdifa]

( Wiwik Kasdifa )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3593/II.3.AU/UMSU-05/F/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1447 H  
17 Desember 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wiwik Kasdifa  
Npm : 2205170070  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801





MARILIS PEMBIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BA-PT/AK/PgPT/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621001  
<http://feb.umsu.ac.id> [febjumsu.ac.id](http://febjumsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nomor : 3593/TGS/IL.3.AU/UMSU-05/F/2025

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 14 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Wiwik Kasdifa  
N P M : 2205170070  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**." bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Desember 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Jumadil Akhir 1447 H  
17 Desember 2025 M



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801





## PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el [brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)

### SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9.2/5008

- DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.  
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

- MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3593/11.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 17 Desember 2025 Perihal Izin Pra Riset

NAMA : **Wiwik Kasdifa**  
NIM : 2205170070  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
JUDUL : **"Pengaruh Literasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area"**  
LOKASI : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan  
2. Kecamatan Medan Area Kota Medan  
LAMANYA : 1 (satu) Bulan  
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan Pada  
Tanggal : 22 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Badan  
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP 19740429200031008

#### **Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Area Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 02 Februari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Wiwik Kasdifa*  
NPM. : 2205170070  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Agustus 2004  
Alamat Rumah : Jl. Bromo GG Bahagia No.12  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>ganti aja bar y menjadi kinerja UMKM</i>
Bab I	.....
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	<i>Lampirkan kuesioner</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *02 Februari 2026*

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Isna Ardila, S.E., M.Si

Pemanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 02 Februari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Wiwik Kasdifa  
NPM : 2205170070  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Agustus 2004  
Alamat Rumah : Jl. Bromo GG Bahagia No.12  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Isna Ardila, S.E., M.Si*

Medan, 02 Februari 2026

Ketua

TIM SEMINAR

Sekretaris

Mhd. Shareza Hafid, S.E., M.Acc

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pembanding

Isna Ardila, S.E., M.Si

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si  
NIDN : 0118127401

13/02/2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wiwik Kasdifa  
NPM : 2205170070  
Dosen Pembimbing : Isna Ardila S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Medan Area

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Variabel literasi keuangan dengan judul literasi akuntansi - Jelaskan yg mengarti permasalahan, Teori pendukung, hasil Penelitian terdahulu	17 Desember	f
Bab 2	- Jelaskan indikator yang 3 variabel X dan Y - kerangka konseptual & Gambar harus sejalan	7 Januari	f
Bab 3	- Definisi operasional variabel - Populasi & Sampel	14 Januari	f
Daftar Pustaka	Mendeley	14 Januari	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuesioner -	14 Januari	f
Persetujuan Seminar Proposal	selesai Bimbingan Proposal Act untuk di konvensikan	21 Januari	f

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

Medan, 20 Januari 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila S.E., M.Si.)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1214/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Ramadhan 1447 H  
13 Maret 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wiwik Kasdifa  
N P M : 2205170070  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Medan Area

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
MDN. 0107087801





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el [brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/1409

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.  
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1214/II.3.AU/JMSU-05/F/2026 Tanggal 13 Maret 2026 Perihal Menyelesaikan Riset.

NAMA : **Wiwik Kasdifa**  
NIM : 2205170070  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
JUDUL : **"Pengaruh Literasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area"**  
LOKASI : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan  
2. Kecamatan Medan Area Kota Medan  
LAMANYA : 1 (satu) Bulan  
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Plh. Kepala Badan Riset dan  
Inovasi Daerah,

Paska Purnama Sari, S.Pi  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP 197803262006042008

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Area kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : WIWIK KASDIFA  
NPM : 2205170070  
Tempat & tanggal lahir : Medan, 20 Agustus 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bromo Gg Bahagia No 12  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### NAMA ORANG TUA

Ayah : Yondra  
Ibu : Mardiana  
Alamat : Jl. Bromo Gg Bahagia No 12

### PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 08 Medan
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Medan
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 10 Medan
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2025



WIWIK KASDIFA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Kasdifa  
NPM : 2205170070  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap  
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di  
Kecamatan Medan Area

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Yang membuat pernyataan



WIWIK KASDIFA